

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden¹. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran fiqih di MA Roudlotul Muftadi'in Balekambang Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi,

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, Rajawali Press, Jakarta, t.th, hlm.32.

menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.²

B. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data³. Data berupa tentang masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu kepala sekolah, guru pengampu, siswa MA Roudlotul Muftadi' in Balekambang Nalumsari Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴, misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, literature, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini serta data dokumentasi yang diperoleh dari sekolah misalnya profil sekolah, visi, misi sekolah dan lainnya.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 80.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*, hlm. 225.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.⁵ Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengadakan penelitian ini adalah di MA Roudlotul Muhtadi'in yang berlokasi di Balekambang Nalumsari Jepara.

MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara dipilih sebagai obyek penelitian mengingat sekolah ini merupakan sekolah yang letaknya cukup strategis di wilayah utara Jepara, dimana sekolah ini adalah pilihan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya pada jenjang sekolah menengah atas, namun terkendala biaya dan transportasi. Sehingga MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas belajar siswa dan mampu bersaing dengan sekolah lain di daerah Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian⁶. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian serta ikut terlibat dalam kegiatan di tempat

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 68.

⁶ *Ibid.*, hlm. 312.

penelitian⁷. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam metode ini, peneliti mengamati kondisi fisik, mengamati letak geografis, mengamati kegiatan operasional serta mengamati sarana dan prasarana yang ada di MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi terstruktur.

Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data sebagai berikut: latar belakang implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pengampu, siswa MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara.

Dalam metode wawancara diterapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan masalah pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).

⁷ *Ibid*, hlm. 64.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hal. 72.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Aspek-aspek apa saja dalam strategi pembelajaran *means end analysis* yang memiliki kelebihan dan kekurangan pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2016/2017?

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperketat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti meliputi: gambaran umum MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara dan dokumentasi saat wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu, siswa MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif.⁹ Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tanggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan penelitian berarti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 306.

peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi¹⁰.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti¹¹.

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Hipotesis yang tidaklah sama dengan hipotesis penelitian kuantitatif yang memerlukan dukungan teori. Triangulasi menurut Mantja dapat juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.¹²

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi

¹⁰ *Ibid*, hlm. 369

¹¹ *Ibid*, hlm. 371

¹² Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm 217.

“sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama¹³.

Maka hal ini penelitian mengumpulkan data dari Kepala Sekolah, guru dan siswa mengenai pembelajaran *means end analysis* dengan cara observasi, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dan dalam pengumpulan data akan dibantu pihak sekolah yang bersangkutan yakni kepala sekolah, guru pengampu, siswa MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹⁴. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

5. Pengujian *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁵

6. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/

¹³ *Ibid*, hlm. 330-331

¹⁴ *Ibid*, hlm. 375

¹⁵ *Ibid*, hlm. 376.

mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah / fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁶

7. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seجا sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data¹⁷.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 377.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 336.

menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. *Data Reduction* (Redusi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi strategi pembelajaran *means end analysis* pada mata pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut¹⁸.

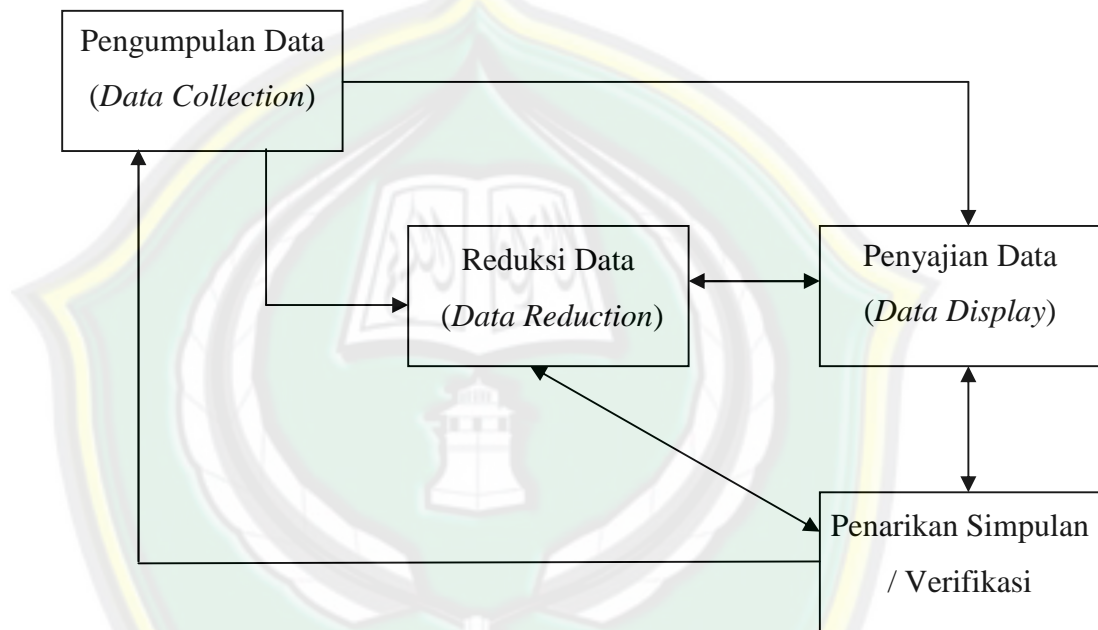
3. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru

¹⁸*Ibid*, hlm. 92-99.

sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori¹⁹. Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan dilapangan.

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



Proses kegiatan diatas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahami tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Means End Analysis pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Roudlotul Mubtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 99.